

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh kebijakan hutang, ukuran perusahaan, *sales growth* dan profitabilitas terhadap *financial distress*. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan yang diperoleh dari www.idx.co.id serta website resmi masing-masing perusahaan. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Model analisis yang digunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan hutang dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*, sedangkan *sales growth* dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Kata Kunci: Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan, *Sales Growth*, Profitabilitas, *Financial Distress*

ABSTRACT

This study aims to test and obtain empirical evidence of the effect of debt policy, company size, sales growth, and profitability on financial distress. In this study, it used secondary data derived from the company's annual financial report obtained from the www.idx.co.id and the official website of each company. The population in this study is mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2021. The sampling technique uses the purposive sampling method. The analysis model used multiple linear regression analysis. The results showed that debt policy and company size had a negative and significant effect on financial distress, while sales growth and profitability did not have a significant effect on financial distress.

Keywords: *Debt Policy, Company Size, Sales Growth, Profitability, Financial Distress*